



PEMIKIRAN M. QURAISH SHIHAB DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS PADA KURIKULUM 2013

Asrul Rohan, Azhar Haq, Ahmad Subekti,
Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang
e-mail: Rohanasrul@gmail.com, azhar.haq@unisma.ac.id,
ahmad.subekti@unisma.ac.id

Abstract

This writing is an effort that the direction of Islamic education in Indonesia has not been fully implemented properly. The problem in this research is how intellectual thought Muhammad Quraish Shihab about the material of Islamic Education and how the material of Islamic Education in High School and the relevance of the material of Islamic Education in High School with the Thought of Muhammad Quraish Shihab about Islamic Education in 2013 Curriculum. The hope to be achieved in this study is to be able to provide academic insights for practitioners in the field of Islamic Education, especially those related to Islamic Education material, to be able to add scientific repertoire to the thoughts of Muhammad Quraish Shihab with Islamic Education material and its relevance to Islamic Education material in Senior High School.

Kata Kunci: *Pemikiran, M.Quraish Shihab, Relevansi, Pendidikan Agama Islam*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu program yang diterapkan di masyarakat sebagai bentuk upaya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan di pandang sebagai prioritas utama dalam membentuk generasi yang cerdas. Tujuan utama dari penerapan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Tujuan pendidikan merupakan sistem pendidikan di Indonesia yang dikelola secara sentralistik, bahkan sampai penilaiannya diatur oleh pemerintah pusat dari metode pembelajaran, tenaga kependidikan, materi ajar, buku ajar, baik siswa, guru maupun kariawan, dan berlaku untuk semua sekolah di seluruh pelosok tana air (Sulistiono, 2019:279).

Fungsi dan tujuan penerapan pendidikan terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu “Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2003:2).

Penulis melihat materi pendidikan saat ini sering disalahkan oleh masyarakat yang disebabkan karena adanya pelajar atau lulusan pendidikan tersebut yang mencerminkan sikap tidak bermoral. Banyak pelajar yang ikut, melakukan tindakan kejahatan, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pencurian, tawuran, penodongan, penyimpangan seksual, dan lain sebagainya. Perbuatan tidak bermoral diatas benar-benar membuat masyarakat resah. Keadaan ini semakin menurun tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem pendidikan. Faktor ini karena pendidikan belum mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat. Karena sistem pendidikan yang di ajarkan selama ini hanya mampu menumbuhkan kecerdasan intelektual tanpa memberikan pembinaan kecerdasan spiritual. Penulis memilih Muhammada Quraish Shihab dikarenakan beliau adalah Tokoh Kontemporer Islam di Indonesia dimana Muhammad Quraish Shihab menginginkan agar Pendidikan di Indonesia menyeimbangkan antara pengetahuan umum dan juga pengetahuan agama.

Muhammad Quraish Shihab sebagai seorang cendekiawan menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Terutama dalam pendapat beliau bahwasannya tujuan utama pendidikan yang dijelaskan dalam Al-Quran ialah untuk mendidik manusia yang mempunyai kepribadian yang baik didalam kelompok sehingga mampu melaksanakan perintahnya sebagai hamba Allah yang taat sehingga dunia ini dapat berjalan sesuai dengan konsep yang di tetapkan Allah SWT dengan Al-Quran sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. M. Quraish Shihab memadukan keahlian tafsir Al-Quran dengan berbagai bidang keilmuan lain secara lebih mendalam baik dalam ilmu keislaman maupun ilmu pengetahuan umum untuk masyarakat Indonesia.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di Sekolah Menengah Atas, sudah mendukung terbentuknya pribadi seorang muslim. Acuan utama penelitian ini adalah konsep materi Pendidikan Agama Islam menurut M. Quraish Shihab yang diperoleh dari karya-karyanya kemudian diintegrasikan ke dalam materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas pada Kurikulum 2013. Materi Pendidikan Agama Islam peneliti gunakan sebagai acuan dari buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas X, XI, dan XII Sekolah Menengah Atas.

Dasar pemikiran diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan studi analisis terhadap pemikiran M. Quraish Shihab dengan buku pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Maka peneliti sangat antusias untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pemikiran M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Pada Kurikulum 2013".

B. Metode

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam riset ini adalah *library research* atau kajian kepustakaan. Penelitian mengkaji sumber data primer yang merupakan karya-karya M. Quraish Shihab dengan buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di Sekolah Menengah Atas. Peneliti juga mendapatkan data dari sumber sekunder yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

Peneliti menggunakan teknik isi yaitu sebuah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen. Hosli menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis (Moloeng, 2005:163). Metode ini digunakan untuk mengkaji esensi dari pemikiran M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas pada Kurikulum 2013.

Metodologi riset ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang menganalisis mengenai pemikiran seorang tokoh. Bodgan & Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan setting dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan (Moleong, 2005:4).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pemikiran M. Quraish Shihab

a) Sikap Keagamaan Menurut M. Quraish Shihab

Fitrah merupakan kecenderungan pada diri setiap manusia dari insting berbagai keberagamaan. Setiap emosi manusia, cemas, harapan, rasa takut, cinta dan kesetiaan serta penyucian yang menghiasi jiwa manusia dan berbagai macam lain. kecenderungan ini merupakan suatu tindakan dan dorongan yang ada pada jiwa manusia sesuai kekuatan yang diketahuinya sebagai yang Maha Esa. Manusia yang sering melakukan pengamatan dengan membaca maka akan merasakan bahwa kekuatan itu akan dapat seketikanya, dan akan muncul setelah memperoleh pengalaman (Shihab, 2018:31).

b) Sikap Sosial Menurut M. Quraish Shihab

Sikap sosial merupakan perhatian oleh setiap orang sekelompoknya serta tidak dinyatakan oleh seorang diri. Objeknya adalah suatu orang yang melakukan pekerjaan dalam objek sosial (kelompok). Banyak orang, misalnya masyarakat Indonesia mereka selalu menghormati bendera Indonesia dengan berulang kali pada hari nasional, untuk simbol mencintai tana air.

c) Pengetahuan Menurut M. Quraish Shihab

Pengetahuan adalah suatu hal yang bersifat penting yang sering kali disebut dengan pengetahuan sains dan ilmu pengetahuan, cara memperolehnya dengan berusaha memahami situasi dan kondisi atau membaca informasi sehingga munculnya usaha dalam motif rasa ingin tau manusia.

2. Materi PAI di Sekolah Menengah Atas.

Materi ajar dalam kurikulum 2013 tentang pendidikan agama Islam dan budi pekerti hampir tidak ada perubahan dalam penerapannya, hanya saja menambahkan sedikit implementasi serta secara penyebutannya. Kurikulum sebelumnya menjelaskan tentang standar kompetensi isi dari materi Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam, perubahan yang diterampak pada kurikulum 2013 menjadi Kompetensi Inti, yang meliputi Sikap Keagamaan KI 1, Sikap Sosial (KI 2, Pengetahuan KI 3, dan Ketampilan KI 4. Pada kurikulum 2013 pendidikan agama Islam pada sekolah menengah atas maka peneliti harus menelaah secara khusus. Pembelajaran agama Islam selalu menjawab harapan semua pihak untuk mengubah arah yang semula hanya menitik beratkan pada penguasaan teori belakang. Pendidikan agama Islam telah mengajarkan untuk menjelaskan tentang sikap dan budi pekerti agar semua peserta didik memiliki Skill dan akhlak Karimah dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari (Hidayati, 2014:80).

3. Relevansi Pemikiran M. Quraish Shihab tentang Materi PAI

Tabel: 1 Tentang Keagamaan Menurut M. Quraish Shihab

| KI 1 | Tentang Keagamaan | Materi PAI | Subtansi dalam Materi PAI |
|-------------|--------------------------|---|--|
| 1. | Sumber Ajaran Islam | Al-Qur'an dan Hadist adalah pedoman hidupku | Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas X Bab IV Semester 1 hal. 46. |

Sumber: Shihab, (2018:117)

- a) Al-Qur'an atau wahyu-wahyu Ilahi yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Oleh malaikat Jibril. Al-Qur'an sudah di akui keberadaan dan keasli dalam isi teksnya, dimana dikalangan para orientalis mengakui keotentikannya. Tapi makna teks-teks itu ada yang dapat dipastikan maksudnya berdasarkan argumentasi-argumentasi yang amat kuat, dan ada juga yang hanya dapat mengandung aneka kemungkinan makna.
- b) Sunnah Nabi Muhammad saw. yang di perbuatan, ucapan atau sikap beliau. Sunnah Nabi ini ada yang diterima banyak orang, sedemikian banyak sehingga dinilai mereka semua mustahil bersepakat untuk berbohong. Ada juga yang disampaikan dan diterima oleh perorangan atau sekian orang, tetapi tidak mencapai jumlah yang meyakinkan. Makna yang dapat ditarik dari Sunnah Nabi ini ada yang pasti dan ada juga yang dapat mengandung aneka makna. Di sisi lain karena kebanyakan Sunnah

Nabi saw. Tidak disampaikan oleh orang banyak yang jumlahnya meyakinkan maka kebanyakan dari sunnah itu berupa dugaan, baik redaksinya maupun teksnya.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas X Bab IV Semester 1 hal. 46. Tentang : Al-Qur'an dan Hadist adalah pedoman hidupku.

- a) Al-Qur'an Karim sebagai sumber hukum Islam, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Al-Qur'an merupakan sebuah pedoman hidup manusia yang mana selalu memberikan petunjuk ke jalan yang benar serta didalamnya banyak isi tentang kisah-kisah terdahulu, kitab-kitab terdahulu, sebagai obat penyejuk hati apabila kita membacanya kita akan memperoleh pahala.

Al-Qur'an merupakan sumber utama dan pertama sehingga semua persoalan harus merujuk dan berpedoman kepadanya.

- b) Hadits dalam arti perbuatan, perkataan dan Taqirir Rasulullah saw. terdiri atas beberapa bagian yang saling terkait satu sama lain.
- 1) *Sanad* adalah sambungan pesan atau ucapakn dari Rasulullah saw. Sahabat, tabi'in dan tabi-tabi'in sampai zaman kita sekarang ini.
 - 2) *Matan* adalah isi atau materi hadits yang disampaikan Rasulullah saw.
 - 3) *Rawi* adalah orang yang meriwayatkan kembali hadits Rasulullah saw.

Tabel 2 Sikap Sosial Menurut M. Qiraish Shihab

| KI 2 | Sikap Sosial | Materi PAI | Subtansi dalam Materi PAI |
|------|--------------|--|--|
| 1. | Jujur | Mepertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian. Berani Hidup Jujur. | Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas X Bab III Semester 1 hal 33. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas XI Bab II Semester 1 hal 51. |
| 2. | Toleransi | Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa. | Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas XI Bab XI Semester 2 hal 163. |
| 3. | Kesetiaan | Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. | Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas X Bab I Semester 2 hal 1. |

Sumber: Shihab, (2019)

1) Sikap Jujur

Kejujuran adalah merupakan suatu perintah keagamaan yang dimana untuk melawan hal-hal yang melanggar aturan atau larangan-Nya (Amar Ma'ruf Nahi Mungkar) dalam kehidupan sehari-hari (Shihab,2019:153).

2) Sikap Toleransi

Toleransi adalah merupakan suatu sikap dalam menghormati keragaman beragama dan pendapat orang lain yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Shihab, 2019:181).

3) Sikap Kesetiaan

Kesetiaan adalah merupakan suatu sikap yang harus ada pada diri seseorang dalam taat beribada kepada Allah SWT (Shihab,2019:126).

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas X Bab III Semester 1 hal 33. Tentang: Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian

Jujur adalah sikap yang terpuji dalam melaksanakan sesuatu dengan tulus dan ikhlas yang mana apa bila di amanatkan orang tersebut akan menjaga amanah tersebut dengan baik maka dia bisa dikatakan almanin yaitu yang mampu menjaga tanggung jawab berupa harta. Apa bila dia amanah kan kepadanya maka barang tersebut akan menjadi aman karena orang tersebut memiliki sifat yang baik, sifat tersebut merupakan aspek kehidupan dalam bermasyarakat bangsa dan negara.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas XI Bab II Semester 1 hal 51. Tentang: Berani Hidup Jujur

Sifat jujur merupakan simbol ajaran Islam yang harus di taat seseorang dan juga tanda kesempurnaan bagi si pemilik sifat tersebut. Seseorang memiliki sifat kejujuran dia akan mendapatkan kedudukan yang tinggi di dunia dan akhirat. Dengan kejujurannya, seorang hamba akan mencapai derajat orang-orang yang mulia dan selamat dari segala keburukan.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas XI Bab XI Semester 2 hal 163. Tentang: Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa.

Toleransi sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam berkata-kata maupun dalam bertingkah laku. Dalam hal ini, toleransi berarti menghargai dan belajar dari orang lain, menghargai perbedaan, menjembatani kesenjangan di antara kita sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas X Bab I Semester 2 hal 1. Tentang: Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT.

Banyak cara yang ditempuh oleh seorang muslim untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan-Nya, yaitu Allah Swt. Cara tersebut ada dengan jalan berzikir, bertafakur atau merenung. Atau dengan cara seseorang lebih dekat dengan Allah Swt. yang disebabkan oleh musibah yang menyimpannya. Demikianlah Allah Swt. menunjukan jalan bagi manusia yang ingin lebih dekat denganNya. Sebagai orang yang mempunyai keimanan, tentu saja kita harus mampu melakukan cara apa pun agar dekat dengan Allah Swt.

Tabel 3 Pengetahuan Menurut M. Quraish Shihab

| KI 3 | Pengetahuan | Materi PAI | Subtansi dalam Materi PAI |
|------|-------------|--|---|
| 1. | Ilmu | Nikmatanya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan | Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas X Bab X Semester 2 hal 158. |

Sumber: Shihab, 2019:137

Ilmu Adalah sebuah pengetahuan yang kita peroleh melalui proses pencarian dari sebuah pengalaman yang kita didapatkan (Shihab, 2019:137).

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas X Bab X Semester 2 hal 158. Tentang: Nikmatanya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan.

Ilmu adalah petunjuk kehidupan. Ilmu ibarat cahaya yang menyinari dalam kegelapan yang memberikan arah menuju jalan yang ingin dilalui. Seseorang tanpa ilmu akan tersesat jauh ke dalam dunia kebodohan. Dengan ilmu pengetahuan waktu yang lama terasa singkat, pekerjaan yang berat menjadi ringan, jarak yang jauh terasa dekat. Dengan ilmu manusia bisa mendapatkan apa yang dia inginkan atau ia cinta-citakan. Ilmu ibarat nafas yang selalu kita butuhkan untuk tetap hidup.

D. Simpulan

Pendidikan merupakan salah satu program yang diterapkan di masyarakat sebagai bentuk upaya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan di pandang sebagai prioritas utama dalam membentuk generasi yang cerdas. Tujuan utama dari penerapan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Berdasarkan penjelasan artikel di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa konsep materi pendidikan agama Islam menurut Muhammad Quraish Shihab dapat dijadikan 3 komponen yaitu materi Sikap Keagamaan, Sikap Sosial, dan Pengetahuan.

1. Bidang Sikap Keagamaan; diantaranya Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Bidang Sikap Sosial; diantaranya Kejujuran, Toleransi dan Kesetiaan.
3. Bidang Pengetahuan; yaitu adalah Ilmu.

Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Kompetensi Inti telah relavan dengan pemikiran cendekiawan Muhammad Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dianalogikan seperti dari kesimpulan pada multiaspek yaitu Sikap Keagamaan dan Sikap Sosial dan Pengetahuan.

Daftar Rujukan

- Hidayati, Lili. (2014). *Kurikulum 2013 dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam.* "dalam jurna kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam, (Kompleks PP al-Hikmah Benda, Sirampong, Brebes), Vol. 16, No. 1.
- Kemendikbud, (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- _____, (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosda Kerya.
- Sulistiono, Muhammad. (2019). *Desain Pendidikan Karakter Kebangsaan dalam Buku Pendidikan Karater Kebangsaan Teori dan Praktik.* Malang: Inteligensia Media.
- UU RI No. 20 Tahun (2003) *tentang Sintem Pendidikan Nasional*, BAB II Pasal 3.
- Shihab, Quraish. (2018). *Islam Yang Saya Pahami.* Jakarta: Lenterah Hati.
- _____. (2019). *Yang Hilang Dari Kita: Akhlak.* Jakarta: Lenterah Hati.
- _____. (2018). *Islam Yang Saya Anut.* Jakarta: Lenterah Hati.